

TAJUK RENCANA

Indonesia Tidak Impor Beras

MENTERI Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan bahwa selama tiga tahun terakhir ini Indonesia tidak lagi impor beras. Hasil panen padi dari petani lokal sudah mampu memenuhi kebutuhan beras di Indonesia. Mentan menilai, Indonesia tidak perlu impor beras karena petani di Indonesia telah bekerja keras dan melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi.

Menurut Syahrul Yasin Limpo, Bahkan panen padi 2022 mencapai hasil paling tinggi. Ini menunjukkan bahwa petani Indonesia memang memiliki kemampuan bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Saat ini, Kementerian Pertanian juga telah menyetujui Bulog DIY dan Jawa Tengah membeli 150.000 ton gabah kering giling (GKG), dengan harga Rp 9.700 perkilogram.

Disebutkan, Pemerintah melalui Bulog menyerap beras untuk menyangga ketahanan pangan terjaga. Hal itu seperti diungkapkan Syahrul Yasin Limpo saat meninjau Penggilingan Padi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Panca Manunggal di Kabupaten Kulonprogo DIY, Rabu (9/11) lalu.

Kunjungan kerja Mentan tersebut untuk memastikan produktivitas pangan, khususnya padi, cukup untuk memenuhi kebutuhan beras di dalam negeri. Dari hasil pengamatannya, stok beras cukup bagus. Depo Logistik di daerah juga telah melakukan penyerapan gabah dengan baik.

Terkait harga, Mentan mengatakan, terjadi dinamika harga dan disepakati Rp 9.700 perkilogram. Harga tersebut merupakan kesepakatan petani, penggilingan dan Bulog. Kesepakatan itu berlaku hingga Maret-April 2023. Selanjutnya, akan ada lagi pembicaraan harga dan penyesuaian harga. Bahkan, setiap panen terjadi penyesuaian harga yang tidak merugikan petani.

Syahrul Yasin Limpo juga mengingatkan pedagang tidak seenaknya menaikkan harga, yang mengakibatkan beras di pasar menjadi mahal. Untuk itu,

Bulog akan menjaga stabilitas harga di pasar. Mengenai adanya kesepakatan harga antara petani, penggilingan dan Bulog, juga diakui Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Ir Muh Aris Nugroho.

Dikatakan, penyerapan beras dari petani oleh Gapoktan dan Bulog ditandai penandatanganan kerja sama. Bulog juga tidak *kaku* dengan harga transaksi pasar (HTP) Rp 8.800, tetapi menyesuaikan harga di pasaran yakni Rp 9.700 perkilogram GKG.

Menurut Muh Arus, saat ini ada 22 Gapoktan yang diberdayakan untuk membantu penyerapan beras di tingkat petani. Pemberdayaan itu sudah dilakukan sejak 2016 melalui Program Beras Daerah (Rasda) yang didanai Bulog. Gapoktan diberdayakan untuk membeli produksi beras dari anggotanya, dengan fasilitasi sarana prasarana bahkan modal, dari pemerintah.

Berbagai terobosan, inovasi dan kreasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia, khususnya tanaman padi, memang harus selalu dilakukan. Fasilitasi pemerintah untuk para petani agar tidak menjadi korban ‘permainan’ para tengkulak, juga perlu terus dilakukan.

Berbagai terobosan memang telah dilakukan pemerintah dan pihak-pihak terkait, baik terkait varietas, rekayasa usia panen, maupun teknologi pemanenan padi. Tentu akan sangat ironis, kalau para petani Indonesia masih tetap miskin, tidak sejahtera, dan selalu menjadi korban permainan tengkulak maupun kebijakan impor beras.

Sebagai Negeri Agraris yang kaya sumber daya alam, sudah selayaknya kalau pemerintah benar-benar memperhatikan kesejahteraan petani. Salah satunya, tentu saja dengan meniadakan impor beras. Untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat, harus dilakukan dengan berbagai terobosan baru. Ketahanan pangan adalah harga mati, agar Indonesia tidak hanya tiga tahun ‘puasa’ impor beras, tetapi selamanya Indonesia tidak impor beras. □d

’Perjuangan Sunyi’ Aisyiyah Hadapi Stunting

‘AISYIYAH juga mengangkat isu strategis. Ada yang sama, ada juga yang berbeda dengan yang diangkat Muhammadiyah. Aisyiyah melihat yang tidak diangkat Muhammadiyah itu isu strategis tentang stunting.’ Pernyataan itu disampaikan secara tertulis oleh Ketua PP Aisyiyah Masyitoh Chusnan. Sekalipun tidak meledak-ledak, kalau langsung diucapkan, pasti diucapkan penuh penekanan.

Problema stunting, adalah problema bangsa, bukan hanya persoalan perempuan. Hanya harus diakui, saat ini, isu stunting menjadi perjuangan semua pihak terutama perempuan. Dan sebagai sebuah gerakan perempuan Islam Berkemajuan, Aisyiyah memiliki perhatian khusus pada masalah perempuan dan anak. Karena stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang berdampak bukan hanya tubuh pendek. Namun juga bagi kecerdasan.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kemenkes, prevalensi balita stunting sebesar 24,4% pada 2021. Artinya, hampir seperempat Balita Indonesia mengalami stunting pada tahun lalu. Tentu saja, kita tidak bisa diam dan mengotak-atik angka 24,4% tersebut agar menjadi kurang dari 14% pada 2024, sebagaimana diinginkan Presiden Joko Widodo.

Problema Kultur

Melihat kiprah dan kesungguhan pemerintah dalam mengurangi angka kasus stunting, Aisyiyah pun tidak dapat tinggal diam. Kesadaran sekaligus keyakinan bila isu stunting tidak sekadar masalah medis namun juga problema kultur, membuat organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah membuat gerak cepat (*gercep*), berperan aktif mengurangi angka kasus stunting. Penelitian kecil di 10 kabupaten/kota yang dilakukan menunjukkan bila capaian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif rendah. Realita yang kian menyadarkan, ada hal yang harus diubah dalam memandang stunting. Karena ASI Eksklusif yang seyogyanya diberikan hingga 1,6 tahun ini sangat penting da-

Fadmi Sustiwi

lam pencegahan stunting.

Apa yang dilakukan Aisyiyah? *Gercep* tanpa harus berteriak kemana-mana dilakukan dengan membentuk Rumah Gizi. Selain melakukan edukasi pada perempuan, juga dilakukan upaya pendekatan pada suami serta pada tokoh agama dan tokoh masyarakat. Suami diedukasi untuk meringankan beban kerja rumah tangga dan mengurangi stress



KR-JOKO SANTOSO

istri yang menyusui. Sekali lagi, semua dilakukan karena memahami persoalan stunting tidak sekadar medis, namun juga kultur dan berkait dengan interpretasi agama.

Inilah ‘perjuangan sunyi’ Aisyiyah menghadapi stunting. Kerja nyata, bukan sekadar pencitraan. Tanpa mengundang media dan tidak banyak yang tahu hal itu dilakukan. Tujuannya jelas : Bangsa Indonesia berkualitas, menyongsong masa depan Indonesia, dan jangka pendek untuk Indonesia Emas. Tanpa banyak bicara, Aisyiyah mengajak khususnya tokoh agama agar tidak sekadar mengingatkan dan memperhatikan makanan halal namun juga yang *thayyib* dalam arti memperhatikan kandungan gizi. Dengan kata lain, Aisyiyah ingin meng-

Hari Pahlawan dan Sains Perdamaian

Today, on World Science Day for Peace and Development, let's harness the potential of open science – not only to limit the impact of climate change, but also to shape a fairer and more peaceful world. Because we succeed or fail together, and we cannot afford to fail.

Audrey Azoulay, Director General World Science Day for Peace and Development

DI Indonesia, tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan. Hari peringatan terhadap puncak pertempuran di Surabaya pada 27 Oktober – 20 November 1945. Pertempuran besar pertama bangsa Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan. Sebuah pertempuran yang terkenal secara internasional sebab telah menewaskan Jendral Mallaby, salah satu jendral dari pasukan gabungan yang telah memenangkan perang dunia kedua atas Jepang. Pertempuran ini disebabkan adanya pengibaran bendera Belanda di Hotel Yamato. Bendera yang kemudian diturunkan dan dirobek warna birunya, kemudian dikibarkan kembali menjadi bendera merah putih oleh Hariyono dan Koesno Wibowo. Pidato Bung Tomo berhasil membakar semangat juang para pahlawan. Setahun kemudian Presiden Soekarno menetapkan tanggal 10 November ini menjadi Hari Pahlawan.

Berdasarkan pengalaman Bangsa Indonesia yang pernah berjuang untuk mendapatkan kemerdekaan, maka pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa Indonesia ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Upaya ini tampaknya sejalan dengan tujuan didirikannya organisasi internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 24 Oktober 1945. PBB berkomitmen untuk menjaga perdamaian dan ke-

Wachid E Purwanto

amanan internasional.

UNESCO sebagai bagian dari PBB, pada tahun 2011 meresmikan 10 November sebagai Hari Sains Sedunia untuk Perdamaian dan Pembangunan (*World Science Day for Peace and Development*). Hari peringatan ini merupakan hasil dari Konferensi Sains Dunia di Budapest, Hungary 1999. Sebuah konferensi yang menjadi momentum untuk memperkuat komitmen *Declaration on Science and the Use of Scientific Knowledge* sekaligus menindaklanjuti rekomendasi *Science Agenda: Framework for Action*. Tema Hari Sains Sedunia tahun ini ialah ‘Ilmu Pengetahuan Dasar untuk Pembangunan Berkelanjutan’. Pemilihan tema ini memiliki alasan bahwa penerapan ilmu-ilmu dasar sangat penting bagi kemajuan pembangunan masyarakat dunia.

UNESCO Science Report. 2021 telah merilis data dari 86 negara. Data menunjukkan bahwa pengeluaran dana penelitian untuk ilmu-ilmu dasar sangat bervariasi. Beberapa negara mengeluarkan dana kurang dari 10%. Negara lain mengalokasikan kurang dan lebih dari 30%.

Salah satu contoh kebermafaatan penerapan ilmu dasar adalah tentang rekayasa genetika. Banyak orang di dunia yang menderita diabetes. Berkat penelitian laboratorium tentang teknik manipulasi gen untuk membuat molekul protein tertentu, para ilmuwan akhirnya dapat mereka- yasa secara genetik bakteri umum, *Escherichia coli*, untuk menghasilkan insulin sintetis yang berfungsi mengatasi dia-

betes.

Tujuan dari Hari Sains Sedunia untuk Perdamaian dan Pembangunan adalah untuk (1) memperkuat kesadaran publik tentang peran sains dalam menumbuhkan masyarakat yang damai dan berkelanjutan. (2) Meningkatkan solidaritas nasional dan internasional guna berbagi perkembangan sains dan kerjasama ilmiah, (3) memperbarui komitmen nasional dan internasional untuk menggunakan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat. Kemudian (4) memperoleh perhatian terhadap tantangan dunia sains dan meningkatkan dukungan upaya ilmiah. Tujuan besar dari penerapan ilmu dasar ini adalah untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan mengatasi masalah lingkungan yang terjadi di seluruh dunia. □d

*) **Wachid E Purwanto, Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UAD**

Pojok KR

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan bahwa kasus Covid-19 belum berakhir.

-- Masih ada ancaman.

Izin belum turun, ratusan penambang pasir Sungai Progo mengadu di DPTD DIY.

-- Pasir, oh pasir.

Satpas Polres Bantul meluncurkan gerakan ‘Bimsalabim’.

-- Bukan sulapan.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin. **Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
 Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
 Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
 Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
 Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
 Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
 Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
 Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
 Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
 Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
 Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP